

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Pencapaian hasil belajar menjadi penentu dalam keberhasilan suatu proses pembelajaran. Untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal dibutuhkan adanya suasana belajar baru yang inovatif serta menyenangkan untuk siswa, agar siswa dapat lebih aktif, kompak, dan berani. Hasil belajar tidak dilihat dari satu aspek saja, melainkan tiga aspek yakni aspek pengetahuan, aspek sikap, serta keterampilan. Dengan menggunakan model *Team Assisted Individualization* siswa mendapatkan suasana belajar yang baru juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari hasil penemuan di lapangan, pada awal mulanya pencapaian kelas eksperimen tidak lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Tetapi setelah penerapan dan pemberian perilaku yang berbeda, kelas eksperimen mampu melampaui hasil belajar dari kelas kontrol. Pada kelas kontrol diterapkan metode konvensional dalam pembelajaran, sedangkan kelas eksperimen menerapkan model *Team Assisted Individualization* dalam proses pembelajarannya.

Model *Team Assisted Individualization* ialah gabungan antara cara belajar siswa secara individual yang dikolaborasikan dengan cara belajar berkelompok. Dalam proses pembelajaran, semua siswa tidak dapat disamaratakan cara berpikir nya. Sehingga model ini menjadi salah satu contoh penerapan pembelajaran yang inovatif karena gabungan dari cara belajar individu dengan kelompok. Sehingga siswa yang aktif tidak hanya mendapat nilai yang besar pada aspek keterampilan saja tetapi juga aspek pengetahuan dan sikap, begitupun dengan siswa yang belajar sendiri tidak hanya akan mendapat nilai tinggi pada aspek pengetahuan saja tetapi juga dapat mendapat keberhasilan di aspek sikap dan keterampilan.

Dengan memberikan perlakuan kepada kelas eksperimen dengan mempraktikkan model *Team Assisted Individualization* secara empiris telah terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn.

5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV mengenai Pengaruh Model *Team Assisted Individualization* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PPKn (Studi Kuasi Eksperimen terhadap Peserta Didik Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Telukjambe), diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

5.1.2.1 Hasil dari tes awal (pre test) dan tes akhir (post test) pada kelas eksperimen yang menerapkan model *Team Assisted Individualization* memiliki perbedaan yang signifikan. Dapat dilihat dari hasil yang sudah dijabarkan dalam temuan dan pembahasan BAB 4, kelas eksperimen mendapat kenaikan yang cukup tinggi dari hasil *pretest* ke hasil *posttest*. Hal ini dikarenakan siswa kelas eksperimen diberikan perlakuan yang berbeda yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Team Assisted Individualization*. Siswa menjadi lebih paham mengenai materi dan juga soal-soal yang diberikan oleh guru dengan cara belajar individual yang dikombinasikan dengan kelompok.

5.1.2.2 Hasil dari tes awal (pre test) dan tes akhir (post test) pada kelas kontrol yang menerapkan model konvensional memiliki perbedaan yang signifikan. Walaupun nilai dari *pretest* ke nilai *posttest* naik, hasilnya tidak melebihi kelas eksperimen. Karena kelas kontrol menerapkan metode konvensional dalam proses pembelajarannya.

5.1.2.3 Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran di kelas eksperimen yang menerapkan model *Team Assisted Individualization* dengan hasil pembelajaran di kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran konvensional. Kelas eksperimen dengan kelas kontrol memperoleh hasil belajar yang berbeda, keduanya sama-sama mengalami kenaikan tetapi dengan hasil akhir yang berbeda dimana kelas eksperimen mampu melebihi kelas kontrol dari segi aspek pengetahuan, sikap, dan juga keterampilan. Maka dengan menggunakan model *Team Assisted Individualization* terbukti dapat berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran mata pelajaran PPKn.

5.1.2.4 Penerapan model *Team Assisted Individualization* mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, interaktif, berpusat pada siswa, dan juga menyenangkan. Siswa kelas eksperimen yang menerapkan model *Team Assisted Individualization* menanggapi model *Team Assisted Individualization* dengan tanggapan yang

positif karena dari keseluruhan akumulasi kegiatan awal, kegiatan inti, serta kegiatan akhir atau penutup direspon dengan baik. Dengan demikian siswa mempunyai minat atau ketertarikan yang tinggi dalam proses pembelajaran menggunakan model *Team Assisted Individualization*.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Umum

Pelaksanaan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* ialah termasuk jenis pembelajaran kooperatif yang pusatnya pada siswa, guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat dengan bebas mengaktualisasikan dirinya sendiri serta meningkatkan kemampuannya dalam proses pembelajaran. Dengan memberikan berbagai macam kasus dalam diskusi, dan juga membagikan tugas untuk menangani suatu masalah dalam kelompok siswa dituntut untuk dapat berpikir kritis, kreatif, dan juga berani dalam menunjukkan kualitas dirinya serta kerja sama kelompok yang kompak.

Dalam pelaksanaan model *Team Assisted Individualization* dapat melatih siswa untuk saling menghargai satu sama lain, tidak egois, serta menerima pendapat orang lain, juga tidak mengandalkan siswa lain dalam kelompoknya. Melalui penyampaian hasil diskusi kelompok, dapat melatih siswa untuk kompak, dan berani. Hingga dalam hal ini pelaksanaan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* secara keseluruhan dapat membuktikan keterampilan siswa pada aspek pengetahuan, sikap, serta keterampilan dalam proses pembelajaran.

5.2.2 Implikasi Khusus

Secara khusus, implikasi penelitian ini dideskripsikan sebagai berikut:

- 5.2.2.1 Dengan menggunakan model *Team Assisted Individualization* di dalam proses pembelajaran siswa mendapat kenaikan hasil belajar yang lebih baik dari aspek aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.
- 5.2.2.2 Dengan menggunakan metode konvensional di dalam proses pembelajaran siswa tidak mendapatkan suasana dan juga hanya mendapatkan semangat motivasi yang tidak terlalu signifikan dalam belajar.
- 5.2.2.3 Melalui penerapan *pretest*, guru dapat mengenali kemampuan siswa agar dapat menyesuaikan perencanaan suatu pembelajaran yang cocok dengan keadaan siswa

agar hasil belajarnya meningkat. Melalui *posttest* mulai terlihat hasil dari perlakuan yang diberikan agar menjadi bahan evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran.

5.2.2.4 Melalui pelaksanaan model *Team Assisted Individualization* ini dalam proses pembelajaran dapat memberikan pengalaman baru pada siswa dalam belajar, sehingga mampu membuat siswa antusias, dan termotivasi untuk berperan aktif dalam kelompok agar mendapatkan hasil yang maksimal.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Bagi Siswa

5.3.1.1 Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif yang efisien dan inovatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran PPKn.

5.3.1.2 Dapat menolong siswa dalam mengaktualisasikan diri baik dalam aspek pengetahuan, aspek sikap, serta aspek keterampilan.

5.3.1.3 Memberikan siswa pengalaman serta suasana belajar yang baru dan menyenangkan serta dapat meningkatkan antusiasme dan memotivasi siswa dalam proses pembelajaran.

5.3.2 Bagi Guru

5.3.2.1 Memberikan dorongan kepada guru dan pendidik lainnya dalam merancang dan mengorganisasikan suatu proses pembelajaran yang efisien serta afektif yang meliputi segala aspek dalam pembelajaran seperti aspek pengetahuan, sikap, dan juga keterampilan siswa khususnya pada mata pelajaran PPKn di sekolah.

5.3.2.2 Memberikan pemahaman terkait penerapan model *Team Assisted Individualization* untuk mata pelajaran PPKn di kelas.

5.3.2.3 Penelitian ini diharapkan dapat memberikan data dan juga informasi mengenai alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran di kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn.

5.3.3 Bagi Sekolah

5.3.3.1 Penelitian ini dapat dijadikan sebagai kajian serta dialog dalam diskusi oleh para guru serta kepala sekolah agar dapat meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di sekolah khususnya mata pelajaran PPKn.

5.3.3.2 Penelitian ini untuk meningkatkan sarana dalam preoses pembelajaran yang mencukupi agar guru dapat mempraktikkan model *Team Assisted Individualization*.

5.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

5.3.4.1 Penelitian ini masih mempunyai beberapa keterbatasan dalam lingkup tata cara penelitian, sehingga dianjurkan untuk peneliti selanjutnya untuk menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas agar lebih banyak lagi informasi mengenai penelitian seperti ini.

5.3.4.2 Diperlukannya pengembangan yang inovatif dalam mempraktikkan model *Tema Assisted Individualization* agar dapat semaksimal mungkin untuk meningkatkan kemampuan siswa, terutama aspek pengetahuan, sikap dan juga keterampilan.

5.3.4.3 Perlu adanya tindak lanjut dari penelitian ini dengan meningkatkan model *Team Assisted Individualization* dalam berbagai tingkat pendidikan dan juga mata pelajaran PPKn.